

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar bertemunya antara emiten dan investor dalam pasar modal emiten adalah pihak yang memperoleh dana dari pasar atas penjualan efek kepada masyarakat umum dan investor adalah pembeli saham pada pasar modal. Tidak hanya bank konvensional saja yang mendapatkan modal dari saham tetapi bank umum syariah juga mendapatkan modal dari saham tersebut. Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan (Intia dan Azizah, 2021). Dalam menjaga perusahaan agar tetap eksis dalam dunia pasarmodal perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang dapat dilihat melalui *return on asset*. Bank syariah dimasa covid-19 ini banyak mengalami tekanan fluktuatif dari pasar modal sehingga banyak bank menaikkan tingkat suku bunga agar dapat bertahan dimasa covid-19 ini. Bank syariah berpotensi menjadi lebih menarik dan kompetitif karena secara intrinsik mereka dapat ditangkap terhadap fluktuasi pasar keuangan Internasional (Santoso dkk, 2020). Bank saat menjalankan kegiatannya, menjalankan fungsi selaku lembaga intermediasi, yakni fungsinya selaku perantaranya yang mempunyai dana berlebih dengan yang dananya kurang (Katharina & Novita, 2016)).

Capital adequacy ratio merupakan rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. Tidak hanya bank konvensional saja yang menampung risiko kerugian bank

syariah sendiri juga bisa menampung risiko kerugian, maka dari itu perlu perhitungan dan pengawasan dalam menjalankan Perusahaan.

Pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah per 2020 dengan konsisten meningkat dengan pertumbuhan sejumlah 20,59 persen pada 2019 menjadi 21,64 persen pada 2020 (Muharromi, dkk, 2021). CAR sendiri merupakan rasio kecukupan modal dengan membandingkan antarjumlah modal dengan aset tertimbang menurut risiko. Bank syariah nantinya diharapkan dapat menarik investor dari dalam negeri dan luar negeri. Profitabilitas adalah keuntungan suatu perusahaan untuk menunjukkan kinerja keuangan pada Perusahaan tersebut. Seperti halnya penelitian, (Yundi & Sudarsono, 2018), semakin tinggi modal maka akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan penelitian. Hasil penelitian dari (Muharromi dkk., 2021), (Matheus & Hernawan, 2022), dan (Dita & Hakim, 2022) bahwa dimengerti CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Sebaliknya penelitian dari, (Eng, 2013), (Tri Wartono, 2018), (Kasir, 2020) dan (Ardhefani dkk., 2021), CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio total hutang dengan modal sendiri, merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas), (Hermawan, 2012). Rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran investasi dalam perusahaan. Rasio ini sangat berguna untuk para pemegang saham karena rasio ini dapat mengukur perbandingan antara total hutang dan ekuitas. Semakin tinggi DER semakin beresiko perusahaan dalam

membayar hutang. Maka dari itu investor sebaiknya mempertimbangkan saham yang akan di Perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) menentukan kesediaan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya seperti yang ditunjukkan oleh sebagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk pembayaran hutang (Ismayana dkk., 2021).

Perusahaan dengan total hutang yang cukup tinggi daripada total asetnya sebaiknya jangan untuk dibeli sahamnya karena beresiko pada perusahaan tersebut gagal bayar. Dalam melakukan transaksi di pasar modal sebaiknya investor mempertimbangkan saham yang akan dibelinya. Investor sebaiknya menggunakan analisis teknikal atau menggunakan analisis fundamental untuk menghindari perusahaan pada saat Auto Rejection Bawah (ARB). Baik perusahaan sedang ARB atau ARA sebaiknya investor harus berhati-hati dalam memilih sahamnya. Apa lagi di masa Covid-19 ini banyak perusahaan yang tertekan akan dampaknya. Hasil penelitian dari (Ismayana dkk, 2021), dan (Tri Wartono, 2018). Menyebutkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Sebaliknya penelitian dari, (Ardhefani dkk, 2021), (Satria, 2022), dan (Dede Solihin, 2020) menyebutkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Earnings per share (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang dialokasikan kepada pemegang saham (Matheus & Hernawan, 2022). Semakin besar keuntungan yang diberikan kepada Investor maka akan memberi kepercayaan lebih kepada Investor untuk berinvestasi lebih pada perusahaan tersebut. Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih

dalam per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan para investor dalam memilih saham (Khamidah dkk., 2018). Setiap perusahaan akan memberikan deviden kepada setiap investor satu tahun sekali. Rasio EPS ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan dengan memberikan sebagian laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. EPS dapat dilihat sebagai pendapatan tambahan yang membantu dalam pengoperasian perusahaan (Matheus & Hernawan, 2022). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya, semakin tinggi return yang di dapatkan semakin baik pula keuntungan yang diberikan oleh investor. Hasil penelitian ini berpengaruh positif terhadap ROA (Khamidah dkk., 2018), dan (Matheus & Hernawan, 2022), dan (Sitohang & Wulandari, 2020). Sebaliknya penelitian dari (Khamidah dkk., 2018), dan (Sari dkk, 2021) menyebutkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh negatif terhadap *retrun on asset*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana bank syariah dapat bertahan pada fluktuasi pasar modal, mengukur kinerja keuangan pada laporan keuangan, dan kemungkinan menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank pada saat covid 19 saat ini.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank syariah?

2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas bank syariah?
3. Apakah *earing per share* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah?

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020 – 2021
2. Penelitian ini berfokus pada faktor faktor yang mempengaruhi bank Syariah berdasarkan research gap yang diperoleh dari penelitian terdahulu, yaitu menguji DER, CAR, EPS, sebagai variabel Independ dan ROA sebagai variabel dependen.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menguji secara langsung pengaruh positif CAR terhadap ROA
2. Untuk menguji secara langsung pengaruh positif DER terhadap ROA
3. Untuk menguji secara langsung pengaruh positif EPS terhadap ROA

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi

penulis dan mampu untuk menunjukkan karyanya ini untuk di publikasikan di Jurnal Akutansi. Selanjutnya agar mendapatkan pembaruan literasi yang telah ada tentang CAR, DER, EPS terhadap *return on asset* bank syariah.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan bank Syariah

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi CAR, DER, EPS terhadap *return on asset* perusahaan.

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menguji secara langsung pengaruh positif CAR terhadap ROA
2. Untuk menguji secara langsung pengaruh positif DER terhadap ROA
3. Untuk menguji secara langsung pengaruh positif EPS terhadap ROA

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi penulis dan mampu untuk menunjukkan karyanya ini untuk di publikasikan di Jurnal Akutansi. Selanjutnya agar mendapatkan pembaruan literasi yang telah ada tentang CAR, DER, EPS terhadap *return on asset* bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan bank Syariah

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi CAR, DER, EPS terhadap *return on asset* perusahaan.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor terutama dalam menganalisis saham yang telah dijelaskan diatas serta dapat memberikan *capital gain* dan deviden pada calon investor dalam memilih saham.

c. Bagi kalangan akademis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan informasi untuk penelitian yang akan datang khususnya bagi kalangan mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi guna memperoleh gelar sarjana.